

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali. Penelitian ini menggunakan populasi berupa Wajib Pajak Orang Pribadi yang berada di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali. Dalam hal pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling*, *convenience sampling* menurut Sugiono (2001) merupakan metode *Non Probability* sampling yang dipakai pada penelitian ini, bahwa informasi akan dikumpulkan dari anggota populasi yang bisa ditemukan secara mudah dalam memberi informasi tersebut.

#### **B. Jenis dan Sumber Data**

Metode penelitian yang diaplikasikan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pengertian dari metode kuantitatif menurut Sugiyono (2012) yaitu salah satu metode atau teknik dalam melakukan sebuah penelitian yang dimana berfokus kepada filsafat positivism, dipakai guna meneliti sampel, pengumpulan datanya memakai instrument penelitian, serta analisis datanya bersifat kuantitatif statistik yang mempunyai tujuan sebagai penguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan sumber data primer, yang didapat melalui penyebaran angket ataupun kuisioner secara langsung kepada responden yang berada di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali.

### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Penelitian ini menggunakan populasi berupa Wajib Pajak Orang Pribadi yang berada di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *convenience sampling*, *convenience sampling* menurut Sugiono (2001) merupakan metode *Non Probability* sampling yang dipakai pada penelitian ini, bahwa informasi akan dikumpulkan dari anggota populasi yang bisa ditemukan secara mudah dalam memberi informasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel sejumlah 105 Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP).

### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan 2 jenis variabel yaitu Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Boyolali sebagai variabel dependen, penerapan sistem *e-Filing*, *e-Billing* dan Pengetahuan Perpajakan sebagai variabel independen. Indikator-indikator dalam variabel yang telah dijabarkan dibawah ini dikembangkan menjadi item pertanyaan dalam kuesioner yang menggunakan skala likert 1 – 4, antara lain; sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Definisi operasional dari variable-variabel tersebut dijabarkan sebagai berikut:

#### **a. Variabel Dependen**

Dikatakan sebagai variabel dependen karena variabel terikat (dependen) dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Variabel

dependen juga bisa disebut sebagai variabel terikat, variabel terpengaruh atau variabel efek. Variabel dependen yang dipakai pada penelitian ini yaitu kepatuhan Wajib Pajak dengan memakai indikator sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel Dependen**

VARIABEL	KONSEP VARIABEL	INDIKATOR	SKALA	SUMBER
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	Kepatuhan pajak ( <i>tax compliance</i> ) adalah kesediaan Wajib Pajak untuk memenuhi kewajiban pajaknya sesuai dengan aturan yang berlaku tanpa perlu diadakannya pemeriksaan, investigasi seksama, peringatan, ataupun ancaman dan penerapan sanksi baik hukum maupun administratif.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepatuhan dalam mendaftarkan diri.</li> <li>2. Kepatuhan dalam penghitungan dan pembayaran pajak terutang.</li> <li>3. Kepatuhan dalam pembayaran tunggakan pajak.</li> <li>4. Kepatuhan untuk melaporkan kembali Surat Pemberitahuan (SPT).</li> </ol>	Ordinal/ Likert	Alfiah, 2014.

#### **b. Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang dapat memberikan dampak terhadap berubahnya variabel dependen. Variabel Independen dinamakan juga dengan variabel perlakuan dan bebas. Karena sifatnya yang mampu memberikan pengaruh terhadap variabel lain maka dapat dinamakan variabel bebas. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penerapan *e-Filing*, *e-Billing* dan Pengetahuan Perpajakan. Indikator

Penerapan *e-Filing*, *e-Billing* dan Pengetahuan Perpajakan sebagai berikut berikut:

**Tabel 3 2**  
**Operasional Variabel Independen**

VARIABEL	KONSEP VARIABEL	INDIKATOR	SKALA	SUMBER
Penerapan <i>e-Filing</i>	Sistem <i>e-Filing</i> merupakan suatu cara penyampaian SPT atau penyampaian perpanjangan SPT Tahunan secara elektronik yang dilakukan secara online melalui website Direktorat Jenderal Pajak atau penyedia jasa aplikasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman Wajib Pajak mengenai aturan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak tentang <i>e-Filing</i>.</li> <li>2. Pemahaman Wajib Pajak mengenai penggunaan sistem <i>e-Filing</i>.</li> <li>3. Persepsi Wajib Pajak mengenai kemudahan <i>e-Filing</i>.</li> <li>4. Persepsi Wajib Pajak mengenai kebermanfaatan <i>e-Filing</i>.</li> <li>5. Kepuasan Wajib Pajak dalam menggunakan <i>e-Filing</i>.</li> </ol>	Ordinal/ Likert	Citra, 2012.
Penerapan <i>e-Billing</i>	Sistem <i>e-Billing</i> merupakan pembayaran <i>online</i> dimana WP dapat membayar kewajiban pajaknya secara <i>online</i> dan mandiri dengan menggunakan media	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman Wajib Pajak mengenai penggunaan sistem <i>e-Billing</i>.</li> <li>2. Persepsi Wajib Pajak mengenai kemudahan <i>e-Billing</i>.</li> <li>3. Persepsi Wajib Pajak mengenai kebermanfaatan <i>e-Billing</i>.</li> </ol>	Ordinal/ Likert	Sari ,2017.

VARIABEL	KONSEP VARIABEL	INDIKATOR	SKALA	SUMBER
	pembayaran via ATM, internet banking, bank atau kantor pos.			
Pengetahuan Perpajakan	Pengetahuan Perpajakan yang dimaksud disini adalah ketika wajib pajak mempunyai pengetahuan perpajakan yang baik maka wajib pajak akan cenderung patuh terhadap ketentuan pajak, begitu juga sebaliknya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan</li> <li>2. Pengetahuan mengenai fungsi perpajakan</li> <li>3. Pengetahuan mengenai sistem perpajakan di Indonesia</li> <li>4. Pengetahuan mengenai penggunaan dan manfaat sistem perpajakan online.</li> </ol>	Ordinal/ Likert	Alfiah, 2014.

## E. Teknik Analisis Data

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dipakai guna memperoleh data atau gambaran perihal karakteristik data meliputi nilai *maximum*, nilai *minimum*, *mean* (rata-rata), standar deviasi (simpangan data) (Sugiyono, 2007).

### Uji Instrumen

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data sebagai berikut:

**a. Uji Validitas**

Uji validitas dilaksanakan dengan maksud guna memperoleh data atau gambaran valid atau tidaknya kuesioner. Kuisisioner dapat dinilai valid atau tidaknya dengan mampu atau tidaknya kuisisioner tersebut menjawab segala sesuatu yang berhubungan langsung dengan masalah yang diangkat dalam kuisisioner. *Pearson Correlation* dipakai untuk pengujian validitas. Pertanyaan dapat dinilai valid apabila hubungan antara total skor dengan tiap – tiap pertanyaan memiliki tingkat signifikan dibawah 0,05 (Ghozali, 2011).

**b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah suatu alat ukur yang dipergunakan dalam suatu kuisisioner yang disini adalah indikator dari sebuah variabel. Apabila jawaban yang diberikan responden atas pertanyaan selalu konsisten, maka kuisisioner tersebut dapat dinilai reliabel. Uji reliabilitas ini menghasilkan nilai *cronbach alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* dari suatu variabel  $>0,60$  maka setiap pertanyaan dalam instrumen penelitian tersebut adalah reliabel. Sebaliknya, jika nilai *cronbach alpha*  $<0,60$  maka setiap pertanyaannya tidak reliabel (Ghozali, 2011).

**Uji Asumsi Klasik**

Asumsi yang harus terpenuhi dalam analisis regresi (Gujarati, 2004) meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas ini dipakai dalam menentukan data yang sudah dikumpulkan ini berdistribusi normal (Nazaruddin dan Basuki 2015). Uji statistik normalitas yang bisa dipakai diantaranya *Chi-Square*, *Kolmogorov Smirnov*, *Lilliefors*, *Shapiro Wilk*, dan *Jarque Bera*. Untuk mengetahui hasil dari penelitian ini dapat menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai probabilitas signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2011).

**b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Dalam uji ini dapat dilihat nilai VIF yang dihasilkan oleh kolom *Coefficients* apabila nilai  $< 10$  maka data tidak terkena multikolinieritas namun apabila  $> 10$  maka data terkena multikolinieritas (Nazaruddin, 2016).

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan melalui regresi (meregresikan) absolute value atau nilai absolute residual dengan variabel-variabel

independen dalam model, apabila nilai signifikansi  $> \alpha$  0,05 maka data tidak terkena heteroskedastisitas (Nazaruddin, 2016).

### Uji Hipotesis

#### a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F dipakai untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan kurang dari 0,05, maka  $H_a$  diterima atau  $H_0$  ditolak. Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih dari 0,05, maka  $H_a$  ditolak atau  $H_0$  diterima (Ghozali, 2009).

#### b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t ini mempunyai tujuan mengetahui pengaruh antar variabel independen pada variabel dependen secara parsial. Untuk mengetahui apakah berpengaruh secara signifikan dari variabel masing-masing independen pada variabel dependen, maka nilai signifikan t dibandingkan dengan derajat kepercayaannya.

Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak. Demikian juga sebaliknya, jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Jika  $H_0$  ditolak ini berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2009).

#### c. Uji $R^2$

Koefisien determinasi yang digunakan dalam menentukan presentasi total variabel dependen yang diterangkan atau dijelaskan

oleh variabel independen. *Nilai Adjusted R Square* ini dapat dilihat dalam output *Model Summary* yang nantinya akan menunjukkan presentase yang dijelaskan oleh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian (Nazaruddin, 2016).

### **Analisis Regresi Berganda**

Regresi linear berganda yaitu analisis regresi dengan dua atau lebih variabel independen. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh penerapan *e-Filing*, *e-Billing*, dan Pengetahuan Perpajakan pada kepatuhan wajib pajak. Pada penelitian ini aplikasi yang digunakan untuk mengolah data yaitu dengan menggunakan aplikasi SPSS (Nazaruddin, 2016).

Model persamaan regresi linear berganda yang dipakai pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$KWP = \alpha + \beta_1 EF + \beta_2 EB + \beta_3 PP + \varepsilon$$

KWP = Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi  
 $\alpha$  = Konstanta  
 $\beta_1$  = Koefisien regresi *e – Filing*  
 $\beta_2$  = Koefisien regresi *e – Billing*  
 $\beta_3$  = Koefisien regresi Pengetahuan Perpajakan  
 EF = Penerapan *e – Filing*  
 EB = Penerapan *e – Biling*  
 PP = Pengetahuan Perpajakan  
 E = Kesalahan Pengganggu

## Kriteria Penerimaan Hipotesis

### 1. Hipotesis 1

Ha: Penerapan *e-Filing* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Kriteria:

- 1) Ha diterima apabila nilai sig.  $\leq$  alpha (0,05) dan koefisien regresi  $\beta_1 > 0$ .
- 2) Ha ditolak apabila nilai sig.  $>$  alpha (0,05) dan koefisien regresi  $\beta_1 \leq 0$ .

### 2. Hipotesis 2

Ha: Penerapan *e-Billing* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Kriteria:

- 1) Ha diterima apabila nilai sig.  $\leq$  alpha (0,05) dan koefisien regresi  $\beta_2 > 0$ .
- 2) Ha ditolak apabila nilai sig.  $>$  alpha (0,05) dan koefisien regresi  $\beta_2 \leq 0$ .

### 3. Hipotesis3

Ha: Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Kriteria:

- 1) Ha diterima apabila nilai sig.  $\leq$  alpha (0,05) dan koefisien regresi  $\beta_3 > 0$ .

2)  $H_a$  ditolak apabila nilai sig. > alpha (0,05) dan koefisien regresi  $\beta_3 \leq 0$ .